



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Televisi menjadi sebuah alat yang sangat berpotensi untuk memberikan informasi sekaligus sebagai alat pembelajaran pada setiap yang menikmati. Oleh karena itu stasiun televisi menyajikan berbagai format acara diantaranya ialah format fiksi, non fiksi dan berita. Naratama menjelaskan bahwa format acara televisi adalah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi menjadi kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acaranya.¹

Sebagai media yang telah menjadi kebutuhan manusia, televisi membuat berbagai format acara yang dikemas sedemikian rupa untuk menarik minat penonton, baik itu stasiun di televisi lokal maupun stasiun televisi nasional. Dengan berdirinya stasiun televisi nasional maupun lokal diberbagai daerah, maka TVRI yang merupakan sebagai stasiun televisi publik mengembangkan perusahaannya ke daerah-daerah di wilayah Indonesia, diantaranya ialah TVRI Sumbar, yaitu sebuah stasiun televisi publik yang terletak di Kota Padang, Sumatera Barat. Penyiaran

¹ Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta : PT. Grasindo. 2004, p. 70-71.



TVRI Sumbar menghadirkan sebagian besar program siaran yang ada di stasiun TVRI Pusat (TVRI Jakarta) dengan diselingi materi yang bersifat lokal. Menurut Undang-undang penyiaran nomor 32 Tahun 2002 pasal 6 menjelaskan bahwa :

Penyiaran televisi lokal baik siaran swasta maupun siaran publik yang ada di provinsi, kabupaten dan kota di Indonesia menyatakan bahwa harus memuat sedikitnya 60% siaran dengan mata acara yang berasal dari dalam negeri (lokal) terkhusus tentang budaya.²

Untuk memenuhi undang-undang penyiaran tersebut, TVRI Sumbar Padang dituntut untuk dapat memproduksi dan menayangkan program yang bertema kebudayaan Minangkabau. Dengan penayangan program kebudayaan Minangkabau bisa menjadi alternatif bagi masyarakat untuk tetap mengenal kebudayaan mereka yang mulai terlupakan. Program tersebut ialah program *Budaya Alam Minangkabau* yang berformat non fiksi dengan genre *talkshow*.

Program *Budaya Alam Minangkabau* merupakan sebuah program budaya berbentuk *talkshow* yang bertemakan seputar kehidupan masyarakat Minangkabau, mulai dari tata cara pelaksanaan perkawinan sampai kepada upacara kematian di Minangkabau. Adapun pengertian program *talkshow* adalah

² Heru Efendi. *Industri Pertelevisian Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2008, p 110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

sebuah wawancara santai yang kadang diselingi dengan musik dan membutuhkan pewawancara, penyiar atau *announcer*.³ Program *Budaya Alam Minangkabau* ini bertujuan untuk memperkenalkan kembali budaya lokal melalui tema dan isian dari tayangannya.

Untuk itu, TVRI Sumbar Padang berupaya memperkenalkan budaya Minangkabau melalui isi tayangan programnya dengan cara mengemasnya ke dalam sebuah program *talkshow*. Setiap daerah memiliki keunggulan masing-masing budayanya dan menjadi jati diri dari daerah tersebut. Kebudayaan lokal di Sumatera Barat tentu berasal dari masyarakatnya sendiri. Hal ini merupakan sebuah pembeda dari daerah lainnya. Namun pada kenyataannya kebudayaan tersebut sudah mulai memudar tergerus oleh arus globalisasi. Untuk melestarikannya jelas kita harus memperkenalkan budaya tersebut kepada generasi penerus.

Melihat kondisi yang semakin mudarnya tradisi dan budaya Minangkabau, TVRI Sumbar Padang kemudian membuat suatu program acara yang memperlihatkan kebudayaan masyarakat. Program tersebut salah satunya ialah program *Budaya Alam Minangkabau*. Program ini merupakan program acara unggulan di TVRI Sumbar Padang dengan jumlah episode

³ Wahyudi J.B. *Jurnalistik Televisi : Tentang dan Sekitar Siaran Berita TVRI*. Badung: Alumni. 1994, p. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

terbanyak, dan memuat mata acara kebudayaan yang materi tayangannya sangat dekat dengan kehidupan masyarakat Minangkabau. Hal ini menjadi ketertarikan penulis untuk mengkaji program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* dari segi kemasannya.

Adapun pengertian kemasan menurut Kolter dan Amstrong ialah suatu kegiatan yang melibatkan sebuah desain sehingga dapat berfungsi sebagai pemberian informasi atau gambaran dari keseluruhan isi produk.⁴ Kemasan di sini dikaitkan oleh penulis dengan program acara televisi yakni bagaimana bentuk kemasan program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* agar terlihat mengedepankan budaya Minangkabau tersebut.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai batasan, yakni:

- Bagaimana proses produksi program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* sebagai upaya pelestarian budaya lokal di TVRI Sumbar Padang.

⁴ Kolter. *Scrib Book : pengertian dan fungsi packing*. Badung: Alumni. 1995, p. 200.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

- Bagaimana bentuk kemasan budaya lokal dalam program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* di TVRI Sumbar Padang.

3. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan proses produksi program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* yang diproduksi oleh TVRI Sumbar Padang.
2. Untuk menjelaskan bentuk kemasan budaya lokal melalui program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* di TVRI Sumbar Padang.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang produksi program acara di sebuah stasiun televisi.
- Menambah wawasan penulis dalam menelaah bentuk kemasan budaya lokal melalui program acara *talkshow Budaya Alam Minangkabau*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

- Menambah wawasan baru bagi penulis dalam meneliti terkait produksi acara program-program yang ada di TVRI Sumbar Padang.

2. Bagi Lembaga/Instans

- Untuk menjalin hubungan kerjasama antara instansi terkait dengan pihak TVRI Sumbar.
- Untuk mendapatkan pengakuan kualitas mahasiswa oleh publik.

4. Tinjauan Pustaka

Adapun tulisan yang penulis jadikan referensi sebagai tinjauan pustaka adalah berupa buku, skripsi dan tesis. Penulis mencari dan membaca referensi yang berkaitan dengan program budaya yang diangkat ke dalam sebuah acara televisi.

Ni Gusti Ayu Dewi Paramita Arisandi dalam tesisnya yang berjudul “Persepsi Masyarakat Desa Tentang Program Siaran Pariwisata Budaya di Bali Tv Sebagai Media Informasi dan Promosi”, Bali (2011). Tesis ini membahas tentang pariwisata budaya lokal yang ada di Tanah Lot Bali berupa wisata budaya kental Bali. Persamaan terhadap tulisan ini sama-sama mengedepankan masalah budaya lokal yang dikembangkan atau dilestarikan di suatu daerah. Budaya lokal yang ada tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diekspose melalui program acara dan dikemas secara menarik. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini penulis tidak merujuk pada persepsi penonton, melainkan melihat kemasan program yang bertajuk pada kebudayaan lokal.

Welia Safitri dalam skripsinya yang berjudul “Klasifikasi Pesan dan Nilai Budaya Dalam Program *Talkshow* Perempuan di TVRI Sumbar”, Padangpanjang (2014). Penelitian ini membahas tentang perempuan inspiratif yang dihadirkan dalam program *Talkshow* yang memberikan pesan-pesan inspiratif kepada penonton. Persamaan terhadap tulisan ini adalah penulis sama-sama melakukan penelitian di stasiun televisi yang sama dan mengedepankan informasi seputar budaya pada program *talkshow*. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian dan fokus penelitian. Penelitian ini dapat membantu penulis dalam mengetahui bagaimana bayangan dari program acara di TVRI Sumbar Padang tersebut di produksi.

Winisma Ramadhani dalam skripsinya berjudul “Budaya Lokal Sebagai Ide Program Jejak Petualang TRANS7”, Padangpanjang (2011). Skripsi ini membahas tentang bermacam keunikan budaya dan keanekaragaman alam daerah-daerah yang ada di Indonesia. Program ini menyuguhkan konten budaya lokal kepada penonton dengan konsep-konsep budaya lokal yang memiliki berbagai bentuk keunikan. Persamaan dengan penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ini adalah sama-sama mengangkat tema tentang budaya lokal sebagai ide penulisan. Sedangkan perbedaannya terletak pada stasiun televisi. Pada skripsi ini penelitian dilaksanakan pada stasiun televisi nasional. Sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada televisi lokal. Penulis dapat mengetahui apa yang menjadi motivasi dari stasiun tersebut dalam menayangkan programnya.

Di samping skripsi di atas, beberapa buku yang dapat dijadikan pedoman dalam penulisan, diantaranya analisis Budaya Dan Strategi Kebudayaan. Budaya Menurut Koentjaraningrat adalah keseluruhan sistem gagasan, daya fikir, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan bermasyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.⁵ Sementara kata lokal menurut Soerjanto Poespowardojo adalah sesuatu yang berasal dari daerah setempat dan memiliki ciri khas yang berbeda dari daerah lainya.⁶ Melalui pendapat yang dikemukakan di atas penulis menghubungkan dengan pelestarian kebudayaan lokal, yakni mempertahankan dan mengembangkan kebiasaan suatu tradisi yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

⁵ Koentjaraningrat, *Analisis kebudayaan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. tahun I. Nomor 2-1980/1981, p. 95

⁶ Soerjanto Poespowardojo. *Strategi Kebudayaan: Pendekatan Filosofis*. Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama. 1993, p.120.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

5. Landasan Teori

Teori merupakan kerangka dalam menggerakkan penelitian untuk mempertajam analisis dan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian. Selain itu teori-teori ini juga digunakan untuk memecahkan masalah yang dikemas sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan sebagai pisau bedah analisis dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori produksi acara televisi. Menurut Gerald Millerson, produksi acara televisi terbagi menjadi tiga tahap yakni *pre production* (pra produksi), *production* (produksi) dan *post production* (pasca produksi). Tiga tahap tersebut terbagi atas beberapa komponen yakni:

1. *Pre production*; (a) ide (b) naskah kasar (c) perencanaan awal: interpretasi produksi, *stage desain*, tata cahaya, *make up*, kostum, fasilitas teknik (d) Naskah: *casting*, kontrak artist (e) perencanaan teknis: penataan penyajian produksi, perencanaan penyajian produksi secara rinci, *grapick-properties-special effect*, administrasi produksi (f) *Rehersal script* (g) *pre studio rehersal* (h) kamera skript: *breakdown sheet*, *camera cards*, *cue cards*, *prompters* (i) persiapan studio (j) *blocking* kamera (k) *run trough* (l) *general rehersal*. 2. *Production*; (a) *video tape recording*. 3. *Post production*; (a) pemilihan bahan editing (b) editing (c) *review* (d) transmisi.⁷

⁷ Gerald millerson dalam Darwanto. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1992, p. 168-169.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teori ini berguna untuk mengupas proses produksi program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* sebagai upaya pelestarian budaya lokal di TVRI Sumbar Padang. Hal yang paling mendasar dalam sebuah proses produksi adalah ide atau gagasan. Darwanto menjelaskan bahwa ide merupakan langkah awal dalam pembuatan dan menghasilkan program yang bagus, ide tersebut merupakan buah pikiran dari seorang perencana siaran. Ide tersebut berupa rencana pesan yang akan disampaikan kepada khlayak penonton melalui medium televisi dengan maksud dan tujuan tertentu agar apa yang akan disajikan dalam bentuk acara dapat mencapai sasarannya.⁸

Selanjutnya tulisan ini menggunakan teori kreativitas acara. Menurut Naratama dalam bukunya menjelaskan bahwa ada beberapa trik dalam mengembangkan kreativitas dalam memproduksi program acara agar terlihat menarik. Hal tersebut antara lain : 1) Target Audiens 2).Bahasa naskah 3). Format Acara 4) *Punching Line* 5). *Gimmick & Funfare* 6). *Clip Hanger* 7). *Tune & Bumper* 8). *Penata Artistik* 9).*General Gehersal*.⁹

⁸ Darwanto Sastro Subroto. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1992, p. 48.

⁹ Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta : Grasindo. 2004, p. 111-118.

3. Diarangi memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ilmiah lainnya
apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Teori-teori ini sangat membantu penulis untuk mengetahui bagaimana kemasan Budaya Lokal dalam Program *Talkshow Budaya Alam Minangkabau* di TVRI Sumbar Padang.

6. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang digunakan agar penelitian ini lebih sistematis untuk mencapai tujuan dalam pemecahan perumusan masalah. Dalam metode penelitian terdapat beberapa item yang digunakan dalam meneliti, yakni jenis penelitian, pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Metode yang dilakukan yakni pengumpulan data dan menganalisis data. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penggunaan metode ini untuk melihat dari segi bentuk program, dan hasil program acara *talkshow Budaya Alam Minangkabau*. Penulis mengolah dan memasukkan data yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

didapat sesuai dengan fakta tanpa merubahnya. Di sini penulis juga menggunakan metode kualitatif untuk menyusun data secara sistematis, menganalisa dan menafsirkannya. Dengan demikian, laporan penelitian berisikan kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.

b. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁰ Data sekunder bisa didapat melalui keterangan dari pihak lain selain dari narasumber.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan wawancara dan mengamati secara langsung yang berhubungan dengan proses produksi program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* dan bentuk kemasan acara. Data primer merupakan data utama yang dibutuhkan untuk membantu menjawab pertanyaan penulis pada perumusan masalah di atas yang berupa buku tentang produksi acara televisi, proses produksi program *talkshow Budaya Alam Minangkabau*, dan lainnya

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012. p,225.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

yang berhubungan dengan program dan kemasan pada program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* di TVRI Sumbar Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari bahan kepustakaan ataupun keterangan dari seseorang selain pihak narasumber. Data sekunder ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer. Sumber dari data sekunder ini yang penulis gunakan adalah dokumentasi berupa foto-foto pada program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* ini mulai dari proses pra produksi sampai pasca produksinya dan wawancara terkait program acara dengan produser dan pengelola acara.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka

Acuan yang peneliti jadikan untuk studi kepustakaan: buku, artikel, tesis, majalah, jurnal, katalog dan referensi mengenai proses produksi dan bentuk kemasan program. Semua data yang diperoleh dari sumber di atas digunakan untuk mendukung semua informasi data, memperkuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

analisis dan sebagai acuan untuk mengolah masalah yang telah dirumuskan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti.¹¹ Observasi dilakukan peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui proses produksi dan bentuk kemasan program acara *talkshow Budaya Alam Minangkabau* di TVRI Sumbar Padang.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹² Dalam tahap ini penulis melakukan wawancara pembicaraan informal kepada produser acara dan kepala divisi pengelola acara, melalui wawancara informal ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada

¹¹ Jalaluddin Rakhmad, *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989. p, 153.

¹² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013. p, 180.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

pewawancara sendiri, jadi bergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara lain untuk mendapatkan informasi dalam penelitian. Untuk mempermudah penulis memperoleh data dari hasil observasi dan penelitian penulis dapat mencatat dalam buku, dan data yang bersifat visual diambil dengan kamera sebagai dokumentasinya. Dokumen ini dapat mendefinisikan subjek yang sedang diteliti, serta bagaimana kaitannya dengan defenisi diri dalam hubungan dengan orang-orang di sekeliling dan tindakannya.¹³ Pengumpulan data dengan dokumentasi ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang ingin penulis teliti. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penulis mengambil dokumentasi berupa foto atau gambar pada pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

d. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dari penelitian ini meliputi berbagai tahapan hingga mencapai hasil yang diinginkan peneliti. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan

¹³ Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2001. p, 180-181.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses produksi dan bentuk kemasan pada program *talkshow Budaya Alam Minangkabau*.
2. Reduksi data, merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Proses transformasi ini berlangsung hingga tulisan lengkap tersusun.
3. Penyajian data, penyajian data merupakan penyusunan, pengumpulan informasi kedalam suatu konfigurasi yang mudah di pahami.
4. Menarik kesimpulan, berangkat dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

data-data yang terkumpul. Selanjutnya mencari arti dan penjelasannya, kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu kedalam satuan informasi yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data yang terkumpul disusun kedalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan sesuai dengan masalah-masalahnya. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu sama lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

7. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini, pembahasan dan penganalisaannya diklasifikasikan secara sistematis kedalam empat bab yaitu:

BAB I merupakan pendahuluan, berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II berbicara tentang program *talkshow Budaya Alam Minagkabau* di TVRI sumbar Padang dan kerabat kerja yang bertugas di masing-masing devisi acara tersebut serta beberapa sample episode yang dijadikan objek penelitian.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III membahas tentang produksi program acara *talkshow Budaya Alam Minangkabau* dan bentuk kemasan budaya lokal dalam program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* berdasarkan trik kreativitas.

BAB IV berisikan penutup tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran serta data-data pendukung, tulisan seperti kepustakaan, glosarium dan lampiran yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang